

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2014). Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan variabel yang diteliti (Azwar, 2012).

Teknik penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasional. Pendekatan korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2012).

#### **B. Identifikasi variabel penelitian**

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014).

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

1. Variabel tergantung (dependen) : Kualitas Hidup
2. Variabel bebas (independent) : *Selfdisclosure*

### C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Sugiyono (2014) mengartikan definisi operasional sebagai penentu kontrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur.

#### 1. Kualitas hidup

Kualitas hidup adalah persepsi individu mengenai posisi mereka dalam kehidupan dilihat dari konteks budaya dan sistem nilai dimana mereka tinggal serta hubungan dengan tujuan, harapan, standar, dan hal-hal lain yang menjadi perhatian individu tersebut yang mencakup kesehatan fisik, kondisi psikologis, hubungan sosial, serta lingkungan. Untuk mengukur kualitas hidup pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuisioner dengan mengadaptasi dari dimensi sesuai pemaparan Schalock, R. L., dkk (2010).

**Tabel 3.1 *Blueprint* Kualitas hidup**

DIMENSI	INDIKATOR	AITEM		TOTAL	BOBOT
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
Kesejahteraan emosional	Kepuasan hati	1, 2, 3, 5	4	5	12,5 %
	Konsep diri				
	Dihargai orang lain				
Hubungan interpersonal	Hubungan	8, 9, 10	6, 7	5	12,5 %
	Dukungan				
	Kepercayaan				

Kesejahteraan materi	Kecukupan penghasilan Tempat tinggal Pendapatan sekali pakai (disposable income)	12, 13, 14	11, 15	5	12,5 %
Pengembangan diri personal	Kesempatan untuk tumbuh Kompetensi diri Kesenangan dalam melakukan kegiatan sehari-hari	16, 17, 18, 19	20	5	12,5 %
Kesejahteraan fisik	Kesehatan dan perawatan kesehatan Pilihan/pemilihan gaya hidup Waktu luang	22, 25	21, 23, 24,	5	12,5 %
Hak	Hak-hak legal Hak asasi manusia (kehormatan, martabat, kesetaraan)	26, 27, 29,	28, 30	5	12,5 %
Penentuan diri/nasib (determinasi diri)	Kemandirian/kontrol diri Pilihan-pilihan Kebebasan berekspresi	32, 33, 35	31, 34,	5	12,5 %
Keterlibatan sosial	Integrasi pada komunitas	36, 38, 40	37, 39,	5	12,5 %

	Partisipasi sosial Dukungan dari jaringan sosial				
<b>TOTAL</b>		<b>25</b>	<b>15</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

## 2. *Self disclosure*

*Self disclosure* adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan informasi tentang diri sendiri kepada orang lain yang meliputi aspek *amount* yang merupakan frekuensi dengan siapa individu mengungkapkan diri, *valence* merupakan kemampuan individu dalam mengungkapkan diri mengenai hal-hal yang menyenangkan atau tidak menyenangkan, *accuracy* merupakan ketepatan atau kejujuran individu dalam mengungkapkan diri, *intentio* merupakan kesadaran individu untuk mengungkapkan informasi yang akan disampaikan pada orang lain, dan *intimacy* merupakan kesediaan individu dalam mengungkapkan hal paling detail dalam hidupnya.

**Tabel 3.2***Blueprint Self Disclosure*

Aspek	Indikator	Aitem		Total	Bobot
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
Amount Kuantitas	- Memerlukan waktu untuk mengungkapkan diri terhadap orang lain  - Saling memberi dan menerima	1, 2, 3, 4, 5, 39,	6, 7, 8, 9, 40	11	27, 5%

	informasi pada orang lain.				
Valence Valensi	- Memuji hal-hal yang ada dalam diri	10, 11, 12, 13, 38	14, 15, 16, 17,	9	22,5 %
Accuracy/Honesty	- Mengungkapkan informasi mengenai diri sendiri dengan apa adanya.	18, 19, 20	21, 22, 23	6	15%
Intention Seluas	- Mampu mengontrol diri dalam menyampaikan informasi pada orang lain - Menjelaskan informasi yang bersifat umum	24, 25, 26, 27, 28	29	6	15%
<i>Intimacy</i>	- Mengungkapkan hal-hal yang detail mengenai diri sendiri	34, 35, 36, 37	30, 31, 32, 33	8	20%
<b>TOTTAL</b>		<b>23</b>	<b>17</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

## **D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2014). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berusia 18-25 tahun serta memiliki sosial media whatsapp dengan populasi penelitian, yaitu 70 mahasiswa. Hal ini didasari dari ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai 500 (Roscoe dalam Sugiyono, 2016)

### **3. Teknik Sampling**

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Pada penelitian ini teknik yang digunakan yaitu dengan cara *purposive sampling* menurut Sugiyono (2016) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh

karena itu, perlu menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian.

Kriteria sampel dalam penelitian ini ialah :

- a. Subyek adalah mahasiswa usia 18-25 tahun
- b. Mahasiswa yang gemar menggunakan media sosial WhatsApp

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dengan bentuk skala likert, cara mengambil data pada penelitian ini menggunakan bantuan *google form* untuk kemudahan mendapatkan data. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, persepsi, kepribadian dan perilaku dari subyek yang akan diteliti. Hal ini dilakukan dengan cara subyek mengisi pernyataan yang telah diberikan oleh peneliti (Sugiyono, 2014).

Skala yang digunakan disusun berdasarkan teknik *likert*. Pada penelitian ini, skala likert digunakan untuk mengukur variabel *selfdisclosure* dan variabel kualitas hidup. Pada variabel *selfdisclosure* skala yang digunakan adalah skala likert dengan memberikan empat pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Hal ini diberikan tanpa memberikan pilihan jawaban ragu-ragu atau tengah untuk mendapatkan jawaban yang pasti dari subyek (Sugiyono, 2015). Skala yang digunakan disusun sendiri oleh

peneliti berdasarkan aspek-aspek dari variabel bebas dan variabel terikat yang akan diteliti. Berikut tabel skor skala likert yang digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 3.3**

***Skor Skala Likert***

<b>Jawaban</b>	<b>Skor Favorable</b>	<b>Skor Unfavorable</b>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Dalam menyusun dan mengembangkan instrumen, peneliti terlebih dahulu membuat *blue print* masing-masing variabel penelitian yang akan memuat aspek atau dimensi, indikator masing-masing aspek yang akan dijadikan acuan dalam penulisan aitem (Azwar, 2014).

**F. Teknik Analisis Data**

**1. Uji validitas**

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Lebih lanjut suatu alat ukur dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila instrument atau alat dapat menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2015).

Pengujian validitas dengan cara pengujian daya diskriminasi aitem yang dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri, dianalisis dengan cara korelasi *product-moment* (Azwar, 2012).

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan komputasi formula korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS Statistik 20 (Sugiyono, 2016) menjelaskan bahwa syarat minim aitem yang memenuhi validitas adalah jika nilai r kritis = 0,3. Pengujian validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Keterangan :

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

n= Banyaknya pasangan data X dan Y

$X_1$  = Total jumlah dari variabel X

$Y_1$  = Total jumlag dari variabel Y

$X_1^2$  = Kuadrat dari total jumlah variabel X

$Y_1^2$  = Kuadrat dari total jumlah variabel Y

## 2. Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat tersebut reliable. Dengan kata lain reabilitas

menunjukkan konsistensi suatu alat ukur didalam mengukur gejala yang sama (Azwar, 2015). Teknik uji reliabilitas dalam penelitian menggunakan metode *Cronbach alpha*. Peneliti menggunakan bantuan SPSS Statistik 20 untuk menguji reliabilitas instrument dalam penelitian ini. Adapun rumus koefisiensi reliabilitas *alpha chronbach* sebagai berikut:

$$r = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

$r$  = Koefisien reliabilitas yang dicari

$k$  = Jumlah butir pernyataan

$\sigma_i^2$  = Varians butir-butir pernyataan

$\sigma^2$  = Varians skor tes

### 3. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan setelah data dari responden telah terkumpul. Kegiatan yang dilakukan dalam menganalisis data adalah tabulasi data, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2014).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data interval yang berasal dari kuesioner. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Berdasarkan jenis data dan hipotesis yang akan diujikan maka teknik

analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis *product moment*. Adapun rumus analisis *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

n= Banyaknya pasangan data X dan Y

$\sum X_i$  = Total jumlah dari variabel X

$\sum Y_i$  = Total jumlah dari variabel Y

$\sum X_i^2$  = Kuadrat dari total jumlah variabel X

$\sum Y_i^2$  = Kuadrat dari total jumlah variabel Y

### G. Kerangka Kerja



